

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat depresi terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Atma Husada Samarinda diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden pada perawat di Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Samarinda sebagian besar berusia 18-40 tahun, yaitu sebanyak 127 orang (81,9%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan hasil sebanyak 88 orang (56,8%), sebagian besar responden di ruang rawat berada di ruang pergam dan punai sebanyak 18 orang (11,6%), sebagian besar responden berstatus sudah menikah sebanyak 139 orang (89,7%), sebagian besar responden berstatus PNS sebanyak 78 orang (50,3%), sebagian besar responden memiliki pendapatan gaji sekitar Rp. 3.000.000-Rp. 4.999.000 berjumlah 97 orang (62,6%), sebagian besar responden beragama islam sebanyak 150 orang (96,8%), sebagian besar responden bekerja di Rumah Sakit Atma Husada Samarinda sekitar 0-5 tahun sebanyak 49 orang (31,6%) dan sebagian besar responden berkelulusan D3 perawat sebanyak 98 orang (63,2%).

2. Variabel responden depresi didapatkan hasil yaitu sebagian besar responden memiliki kategori depresi tingkat normal sebanyak 149 orang (96,1%) responden, kategori depresi ringan sebanyak 4 orang (2,6%) responden, kategori sedang sebanyak 2 orang (1,3%) responden.
3. Variabel dependen kinerja perawat didapatkan hasil kinerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Samarinda bahwa keseluruhan responden menunjukkan bahwa sebanyak 79 orang menunjukkan kategori kinerja kurang baik (51%) responden dan 76 orang menunjukkan kinerja baik (49%).
4. Berdasarkan hasil uji korelasi antara depresi dengan kinerja perawat di rumah sakit jiwa atma husada Samarinda memperoleh hasil sebesar sebesar 0,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,961. Karena nilai signifikansi  $>0,05$  maka hasil berikut dapat dinyatakan bahwa  $H^0$  diterima dan  $H^a$  ditolak. Sehingga tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara tingkat depresi dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Samarinda. Hasil uji statistic dengan menggunakan uji *Kendall's tau-b* diperoleh nilai p value 0,687 maka dapat dinyatakan bahwa korelasi antara depresi dengan kinerja perawat sangat lemah. Nilai korelasi *kendall's tau-b* sebesar 0,004 menunjukkan tidak terdapat korelasi antara variabel depresi dan kinerja perawat. Berdasarkan hasil

penelitian sebanyak 155 responden didapatkan hasil bahwa  $H^0$  diterima atau tidak ada hubungan antara tingkat depresi dengan kinerja perawat rumah sakit jiwa atma husada Samarinda dan  $H^a$  ditolak.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan peneliti mampu dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai depresi dan kinerja perawat serta menjadikan penelitian sebagai ladang ilmu dan pengalaman agar dapat memberikan manfaat kepada orang yang membutuhkan pemahaman menyangkut depresi maupun kinerja perawat.

### **2. Bagi Responden**

Diharapkan responden tetap menjaga kesehatan fisik dan psikis agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan juga selalu meningkatkan kinerjanya, terutama dalam pemberian asuhan keperawatan yang telah ditetapkan sesuai standar yang ditetapkan rumah sakit.

### **3. Bagi Institusi**

Penelitian yang dilakukan di rumah sakit jiwa atma husada Samarinda ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan tingkat

depresi dan kinerja dengan sampel yang berbeda dari penelitian ini.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai hubungan depresi terhadap kinerja perawat diharapkan bisa memperluas lokasi penelitian, seperti ke rumah sakit lain. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menemukan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perawat.